

## SARI

**IBADAH, MUSLIMATUN. 2009. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Bimbingan dan Konseling Islami (penelitian pada siswa kelas X MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2008/2009). Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd dan Dra. Awalya, M.Pd.**

**Kata kunci: kepercayaan diri, bimbingan dan konseling islami**

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan senantiasa bersumber dari nurani untuk melakukan segala yang kita inginkan bukan dari karya yang dihasilkan sehingga ia merasa puas. Jika seseorang percaya diri disebabkan karena hasil karyanya maka ketika ia gagal berkarya ia akan rendah diri. Seorang muslim harus percaya diri, ia harus mampu menghindari tuntutan sosial yang bertentangan dengan ketentuan *ilahi*, salah satunya adalah percaya diri untuk melakukan kebaikan meskipun orang lain menolak dan mencemoohnya karena pusat kepercayaan dirinya hanyalah Allah, ia akan merasa cemas dan gundah ketika berbuat dosa dan merasa percaya diri ketika melakukan kebenaran sesuai tuntunan Allah. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yang belum optimal.

Hasil pengolahan skala kepercayaan diri siswa MA Al-Asror Semarang yang berjumlah 38 siswa terdapat 8 siswa mempunyai kecenderungan kepercayaan diri rendah. Pendekatan yang digunakan yaitu Bimbingan dan Konseling Islami dengan layanan Bimbingan Kelompok yang di dalamnya menggunakan ayat Al-Qur'an sebagai referensi dan medianya pemutaran film inspiratif. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah masalah dan mengembangkan potensi siswa. Pemahaman ayat Al-Qur'an untuk memberikan cahaya agar qolbu/ hati mudah menerima kebaikan yang datang dari Allah, film sebagai obyek audiovisual yang inspiratif agar memberikan kesan yang mendalam. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus (siklus I dan siklus II), masing-masing siklus menggunakan tahapan yang meliputi tahap perencanaan tindakan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa pada kondisi awal secara keseluruhan mencapai skor 23.25. Setelah siklus I naik menjadi 34.25 dan setelah melalui siklus II bertambah menjadi 36.12 (0.22 dari siklus I dan 0.01 dari siklus II). Berdasarkan pada hasil penelitian di atas maka disarankan: (1) Bagi pihak sekolah dapat menyediakan al-qur'an atau jadwal membaca al-qur'an sebelum mulai pelajaran; (2) Pihak sekolah dapat memanfaatkan bimbingan dan konseling islami untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa; (3) siswa MA Al-Asror kelas X mulai memiliki kecakapan untuk memilih dan memanfaatkan kandungan Al-qur'an sebagai media bimbingan yang digunakan dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islami yang bisa meningkatkan kepercayaan diri; (4) seyogyanya sekolah juga menjadikan film sebagai sarana untuk membangun karakter siswa.